

Profil BRI Life

PT Asuransi BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. Sebelumnya, perusahaan bernama Bringin Jiwa Sejahtera dan dimiliki oleh Dana Pensiun BRI. Namun sejak Desember 2015, BRI mengakuisisi saham perusahaan dan mengubah nama perusahaan menjadi BRI Life dari sebelumnya Asuransi Bringin Jiwa Sejahtera. BRI Life melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas, dan Program Kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara perorangan maupun Korporasi. Pada tahun 2020 dana Kelolaan BRI Life Mencapai Rp 18,260 triliun dengan laba setelah Pajak sebesar Rp 117.540 Miliar serta memiliki RBC 519% (Desember 2021)

Tujuan Investasi

Darlink Stabil bertujuan mendapatkan hasil investasi yang stabil dengan risiko relatif aman melalui instrumen investasi pendapatan tetap dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun. Jenis investasi ini memiliki tingkat pengembalian hasil yang lebih tinggi dari deposito.

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 17 Juni 2013
Mata Uang	: Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih	: Rp 550.801.897.490,31
Jumlah Outstanding Unit	: 374.516.411,2698
NAB/Unit	: Rp 1.470,7016
Minimum Investasi	: Rp 100.000,00
Bank Kustodian	: Bank Danamon
Profil Risiko	: Sedang

Kebijakan Investasi

Pasar Uang	0 % - 20 %
Pendapatan Tetap	80 % - 100 %

Kinerja Investasi

Darlink Stabil	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
						3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	0,01%	0,16%	-1,61%	-1,90%	-0,66%	13,54%	23,68%	47,07%
Benchmark								
- IBPA Bond Index	0.52%	0.69%	-0.24%	-0.24%	2.26%	23.96%	40.16%	

Ulasan Makro Ekonomi

Kinerja indeks total return obligasi Indonesia, Indonesia Composite Bond Index (ICBI) menguat +1,44%wow ke level 332,6399. Penguatan ini ditopang oleh kenaikan indeks return obligasi negara (INDOBeXG-TR) sebesar +1,51%wow ke level 325,2076 dan return obligasi korporasi (INDOBeXC-TR) sebesar +0,62%wow ke level 380,4134. Diwarnai aksi wait and see dengan kecenderungan melemah pada awal hingga pertengahan pekan, pasar obligasi domestik bergerak rally paska The Fed menaikkan suku bunga Fed Funds Rate (FFR) sebesar 75bps ke kisaran level 2,25%-2,50% atau sesuai prediksi pasar. Kurva yield PHEI-ICBYC (PHEI-Indonesia Corporate Bonds Yield Curve) berpola bullish. Rata-rata yield pada seluruh tenor (1-10tahun) mengalami penurunan sebesar -19,08bps wow. Berdasarkan kelompok tenor, penurunan rata-rata yield dialami seluruh kelompok tenor. Tenor panjang (>7tahun) turun paling besar yakni -20,57bps wow ke level 9,9240%. Sedangkan ratarata yield kelompok tenor lainnya masing-masing yakni: pendek Kurva yield PHEI-ICBYC (PHEI-Indonesia Corporate Bonds Yield Curve) berpola bullish. Ratarata yield pada seluruh tenor (1-10tahun) mengalami penurunan sebesar -19,08bps wow. Berdasarkan kelompok tenor, penurunan rata-rata yield dialami seluruh kelompok tenor. Tenor panjang (>7tahun) turun paling besar yakni -20,57bps wow ke level 9,9240%. Sedangkan ratarata yield kelompok tenor lainnya masing-masing yakni: pendek (

Biaya – Biaya :

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 1,25% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp 45,000 per transaksi
- Biaya Administrasi	: Rp 25.000

10 Kepemilikan Aset Terbesar

- | | |
|------------------|--------------------|
| 1. FR0087 (Bond) | 6. FR0082 (Bond) |
| 2. FR0056 (Bond) | 7. FR0086 (Bond) |
| 3. FR0078 (Bond) | 8. FR0091 (Bond) |
| 4. FR0059 (Bond) | 9. PBS017 (Sukuk) |
| 5. FR0074 (Bond) | 10. PBS012 (Sukuk) |

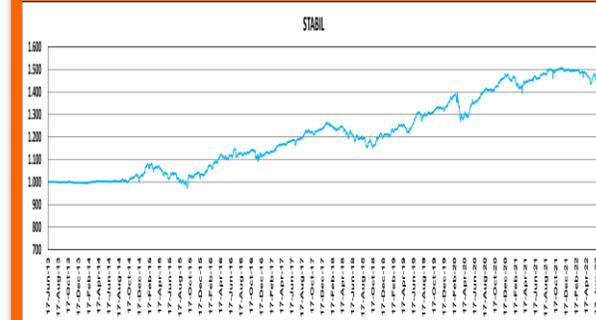
Alokasi Sektor-sektor Industri

- Government Bonds
- Cash

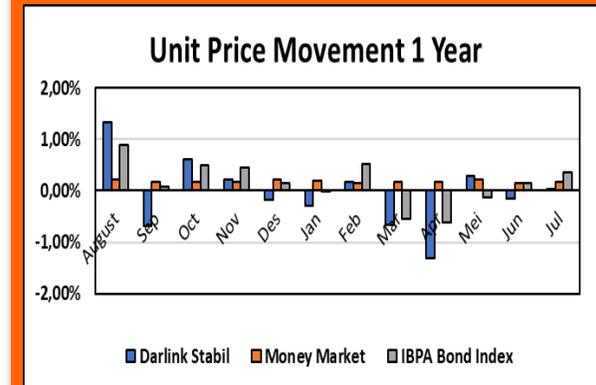
Komposisi Portfolio

Bonds	: 96.01%
Money Market	: 3.99%

Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark



Indeks Harga Saham Gabungan

